



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN

Alamat : Jalan Nusa Indah ☎(0361) 227316,
E-Mail : fsp@isi-dps.ac.id, Website : <http://www.isi-dps.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor : 3525/IT5.2/DT.06.01/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dr. I Ketut Garwa, S.Sn., M.Sn
NIP : 196812311996031007
Pangkat/Gol : Pembina Tk. I, IV/b
Jabatan : Dekan Fakultas Seni Pertunjukan

Dengan ini menerangkan bahwa, dosen atas nama :

Nama : Dr. I Made Kartawan, S.Sn., M.Si., M.A.
NIP : 197210102003121001
Pangkat/Gol : Penata Tk.I, III/d
Jabatan : Dosen Prodi Seni Karawitan

Memang benar yang bersangkutan sebagai penata dalam karya "Telek Sidakarya" yang diciptakan pada Tahun 2012, dalam rangka *napak pertiwi* (Penyalonaran) Ida Ratu Ayu Pura Dalem Sudha, Desa Adat Sidakarya pada Tanggal 1 Oktober 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Denpasar, 17 Maret 2023

Dekan

Dr. I Ketut Garwa, S.Sn., M.Sn
NIP. 196812311996031007

Deskripsi karya: “Telek Sidakarya”

Komposisi Musik Telek Sidakarya adalah komposisi musik neo-klasik yang secara khusus diciptakan untuk mengiringi pertunjukan tari Telek Sidakarya. Adapun Telek Sidakarya adalah seni pertunjukan tari sakral yang biasanya dipentaskan pada waktu tertentu disertai dengan upacara khusus. Pertunjukan tersebut terdiri dari 6 penari Telek dan 6 penari Jauk. Penari biasanya menggunakan tapel (topeng) yang berbeda yang menunjukkan karakteristik dari tarian itu sendiri. Telek merepresentasikan kebaikan dengan wajah topeng yang menarik berwarna putih dan berkarakter halus yang disimbolkan sebagai kebijaksanaan. Sedangkan Jauk memiliki wajah yang agak seram dengan warna tapel yang merah kehitaman yang disimbolkan sebagai karakter buruk.

Telek, sejak kemunculannya di Desa Sidakarya di tahun 1800an, telah dilakukan rekonstruksi beberapa kali hingga akhirnya diputuskan untuk menciptakan style yang baru di tahun 2012 dengan Penata tabuh (composer) I Made Kartawan dan I Gde Surya Negara sebagai penata tari. Sejak saat itu style Telek Sidakarya tersebut digunakan hingga sekarang. Di tahun 2022, dengan beberapa penyempurnaan Telek Sidakarya dipentaskan pada rangkain *napak pertiwi* (Penyalonarangan) Ida Ratu Ayu Pura Dalem Sudha, Desa Adat Sidakarya pada tanggal 1 Oktober 2022.

Adapun komposisi musiknya terdiri dari beberapa bagian dimana setiap bagian dimainkan secara berulang-ulang. Struktur musik terdiri dari dua bagian utama yaitu: Gending Telek, Gending Jauk dan Gending Pesiat. Bagian I (Telek Sidakarya)—a. *Kawitan*, b. *Pepeson*, c. *Pengawak*, d. *Pengecet*; Bagian II (gending Jauk)—a. *Lelonggoran*, b. *Bapang*; dan Bagian III (Pesiat)—a. *Kale*, b. *Pekaad*.

Link Youtube: <https://www.youtube.com/watch?v=QF8vpyFfAjo&t=308s>

<https://www.youtube.com/watch?v=nqd1rQp8HjE&t=159s>

<https://www.youtube.com/watch?v=Ms8bsYZc2zY>

<https://www.youtube.com/watch?v=aj6OFm2Xdok>